

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan metode pembelajaran mahasiswa dengan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja baik di lembaga BUMN, BUMD, perusahaan swasta dan instansi pemerintah setempat, sekaligus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan, mental, dan etika serta mengaplikasikan teori yang telah mereka dapatkan selama kegiatan perkuliahan yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial. Pada kesempatan kali ini, kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di laksanakan di Kebun Benih Dwi Sri Bondowoso yang merupakan Instansi Pemerintah Jawa Timur yang bergelut dalam bidang perbanyak benih padi yang bermutu dan bersertifikat.

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang sampai sekarang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi sebagian besar penduduk dunia terutama Indonesia. Menurut data BPS (2020) produksi padi pada 2020 (angka sementara) diperkirakan sebesar 55,16 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 556,51 ribu ton atau 1,02 persen dibandingkan produksi di tahun 2019 yang sebesar 54,60 juta ton GKG. Kenaikan produksi padi yang tergolong masih rendah ini dikarenakan beberapa hal seperti banyaknya petani yang belum mendapatkan benih bersubsidi sehingga menggunakan benih hasil pertanaman sendiri yang menyebabkan hasil produksi tidak maksimal. Oleh karena itu produksi benih padi bersertifikat harus ditingkatkan agar penyebaran benih bersubsidi merata di seluruh wilayah Indonesia. Menurut Sodikin (2015), menjelaskan bahwa produksi dengan benih padi bersertifikat lebih tinggi dibandingkan produksi dengan benih tidak bersertifikat.

Peningkatan produksi benih tanaman padi saat ini mendapat perhatian khusus baik melalui program intensifikasi budidaya tanaman maupun ekstensifikasi lahan pertanian. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi benih padi dapat melalui perbaikan teknologi budidaya antara lain

pengaturan jarak tanam dan penggunaan varietas unggul.

Sistem tanam jajar legowo adalah pola tanam yang sistemnya berselang-seling antara dua atau lebih baris tanaman padi dan satu baris kosong. Prinsip dari teknologi sistem tanam jajar legowo adalah dengan meningkatkan populasi pertanaman, menambah kelancaran sirkulasi udara di sekeliling tanaman pinggir serta orientasi pertanaman dalam pemanfaatan radiasi surya sehingga tanaman dapat berfotosintesis dengan baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas padi hingga mencapai 10- 15%. (Abdulrachman dkk. 2013). Penggunaan varietas – varietas unggul akan meningkat hasil dibandingkan dengan varietas biasa, umumnya varietas unggul berdaya hasil tinggi dan tahan terhadap hama penyakit. Penggunaan varietas unggul merupakan salah satu metode perbaikan teknis budidaya yang sangat erat kaitannya dengan peningkatan produktivitas padi sawah. Varietas unggul yang sering digunakan adalah varietas unggul yang berdaya hasil tinggi (Aryunis dkk., 2008). Dengan penggunaan varietas unggul baru padi dengan menerapkan sistem tanam jajar legowo diharapkan mampu meningkatkan produktivitas tanaman padi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan instansi yang dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Lapangan ini adalah:

1. Mahasiswa terampil dalam budidaya benih padi di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso

2. Mengetahui pertumbuhan dan produksi varietas padi yang terbaik dengan pendekatan teknik budidaya jajar legowo 6:1 di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso
3. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan sistem tanam jajar legowo 6:1 di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso
4. Menghitung analisa usaha tani tanaman padi varietas Cilosari dan varietas Situ Bagendit di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat Praktek Kerja Lapang adalah

1. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budidaya kerja di dunia usaha / industri.
2. Kompetensi mahasiswa menjadi meningkat dibidang produksi tanaman padi dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi Praktek Kerja Lapang bertempat di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso yang berada pada ketinggian 253 meter diatas permukaan laut. Beralamat di Jalan Mastrip KM 4 Desa Pancoran, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso 68219. Memiliki luas wilayah 5,6 Ha luasan kebun benih sekaligus dengan bangunan.

1.3.2 Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dimulai dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai 28 Desember 2020 setiap hari Senin sampai dengan Sabtu dengan ketentuan jam kerja: hari Senin-Jum'at pada pukul 0.6.30 - 11.30 WIB dan 13.00 - 16.00 WIB, hari Sabtu pada pukul 06.30 – 12.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Praktek langsung

Pada metode ini mahasiswa dapat melakukan sendiri secara langsung kegiatan yang ada di lapang mulai dari kegiatan teknik budidaya benih padi seperti pengolahan lahan, persemaian benih padi, penanaman, penyulaman, pengairan, pengendalian gulma pada lahan budidaya tanaman padi, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit tanaman padi, rouging serta panen. Sedangkan untuk kegiatan pasca panen seperti pengangkutan gabah, perontokan gabah, penjemuran, pengukuran kadar air, pembersihan benih, penyimpanan benih, pengemasan benih dan pendistribusian benih padi ke konsumen. Semua kegiatan tersebut dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

2. Wawancara dan Diskusi

Wawancara atau tanya jawab salah satu kegiatan Praktek Kerja Lapang di Kebun Benih Dwi Sri Bondowoso yang dilakukan satu minggu sekali dengan cara diskusi bersama para pekerja atau karyawan dan pembimbing lapang yang bertujuan untuk pengumpulan informasi data dilapang untuk kegiatan selama seminggu yang akan dilaksanakan di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso dan informasi mengenai analisa usaha tani di Kebun Benih Dewi Sri.

3. Studi pustaka

Studi pustaka yang dilakukan adalah mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur pendukung baik melalui media cetak dan informasi yang terkait dengan merujuk pada jurnal, artikel hasil penelitian maupun pendukung lainnya untuk penunjang dalam hal penulisan laporan ini.

4. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah mahasiswa pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Dewi Sri dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.